

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CHILDREN LEARNING IN SCIENCE* BERBANTUAN MEDIA KONKRET TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SDN 064960 MEDAN POLONIA T.P 2025/2026

EFFECT OF THE CHILDREN LEARNING IN SCIENCE LEARNING MODEL ASSISTED BY CONCRETE MEDIA ON THE LEARNING OUTCOMES OF GRADE IV STUDENTS IN PUBLIC ELEMENTARY SCHOOL 064960 MEDAN POLONIA T.P 2025/2026

Putri Bayu Tasya Br Sinaga⁽¹⁾, Rita Herlina Br PA⁽²⁾, Hasni Suciawati⁽³⁾
Prodi PGSD FKIP Universitas Quality

putribayut.sinaga170691@gmail.com¹rperanginangin@gmail.com²hasnisuciawati@gmail.com³

ABSTRAK

Adapun tujuannya dari penelitian ini guna mengetahui hasil belajar siswa sebelum mengadopsi model pembelajaran *Children Learning in Science* berbantuan Media Konkret, agar diketahui hasil belajar IPAS siswa sesudah mempergunakan model pembelajaran *Children Learning in Science* berbantuan Media Konkret, dan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Children Learning in Science* berbantuan Media Konkret terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS Kelas IV SDN 064960 Medan Polonia Tahun Pelajaran 2025/2026. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode kuantitatif dengan desain *Pre-Experimental* dengan jenis *One Group Pretest-Posttest Design*. Ada 2 Variabel dalam penelitian ini, pertama variabel independen yaitu model pembelajaran *Children Learning in Science* dan kedua variabel dependen yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Teknik pengambilan data yaitu tes hasil belajar siswa dengan bentuk *essay test*. Hasil nilai rerata *pretest* kelas IV B adalah 35,59. Setelah diberikan perlakuan, maka diperoleh nilai rerata *posttest* kelas IV B adalah 81,32. Perolehan pengujian hipotesis dengan mengadopsi uji-t, didapatkan $t_{hit} > t_{tab}$ atau $13,69 > 1,708$ sehingga ditolaknya H_0 maupun diterimanya H_1 , maka ditarik simpulan jika ada pengaruhnya yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Children Learning in Science* berbantuan Media Konkret pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 064960 Medan Polonia Tahun Pelajaran 2025/2026.

Kata Kunci: *Children Learning in Science*, Hasil Belajar, Media Konkret

ABSTRACT

The effectiveness of the Children Learning in Science (CLIS) approach assisted by concrete instructional media in improving IPAS achievement among fourth-grade students at SDN 064960 Medan Polonia during the 2025/2026 academic year

became the central concern of this study. The investigation first identified students' performance prior to the instructional intervention and then compared it with their achievement after the model had been implemented to determine whether a meaningful difference occurred. This research applied a quantitative framework within a pre-experimental structure, specifically employing the One Group Pretest–Posttest format. Two principal variables were examined: the instructional model served as the independent variable, whereas students' IPAS achievement functioned as the dependent variable. Student performance data were gathered through essay-type assessment instruments. Before the treatment was introduced, the mean score of Class IV B stood at 35.59. Following the implementation of the CLIS model supported by tangible media, the class average increased markedly to 81.32. Statistical verification using the t-test demonstrated that the computed value (13.69) surpassed the critical threshold (1.708), resulting in the rejection of the null hypothesis and confirmation of the alternative hypothesis. These findings demonstrate that integrating the Children Learning in Science model with concrete media produces a statistically significant improvement in students' IPAS learning outcomes

Keywords: *Children Learning in Science, Concrete Media, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran adalah interaksi antara guru dan siswa di dalam kelas. Kegiatan ini mencakup kegiatan belajar dan mengajar, yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan siswa serta mencapai tujuan pendidikan (Putria (2020:862). Esensi dari proses belajar adalah aktivitas siswa dalam mencapai tujuan pengajaran. Proses pembelajaran yang baik mendorong keterlibatan aktif siswa dan perkembangan keterampilan berpikir kritis. Selain itu, proses pembelajaran juga melibatkan penggunaan berbagai media dan model yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi, kreativitas, serta pemahaman siswa secara menyeluruh. Guru mempunyai fungsi strategis dalam menentukan pendekatan pembelajaran yang selaras dengan karakteristik peserta didik.

Dalam ranah pendidikan, guru menempati kedudukan yang strategis maupun signifikan. Kontribusinya mencakup kegiatan pembelajaran, pembinaan, serta pemberian motivasi. Pada dasarnya, kualitas hasil karya siswa sangat dipengaruhi oleh contoh yang diberikan guru. Guru harus berfungsi sebagai *role model* atau teladan bagi peserta didik, terutama bagi anak-anak di usia sekolah dasar yang cenderung meniru segala perilaku gurunya di sekolah. Pada usia ini, anak-anak masih sangat mudah terpengaruh dan sering kali menganggap guru sebagai sosok idola, bahkan lebih dari orang tua mereka sendiri.

Kurikulum mempunyai peranannya yang sangat krusial maupun tidak mampu dipisahkan dari proses pendidikan, karena di dalamnya terdapat serangkaian rencana dan

pengaturan yang mencakup tujuan, kompetensi dasar, standar materi, serta hasil belajar. Keberadaan kurikulum mempermudah para pengajar dalam menjalankan proses pembelajaran. Kurikulum sangat diperlukan sebagai acuan dalam menetapkan target proses belajar mengajar. Dengan adanya kurikulum, pencapaian tujuan pendidikan dapat dilakukan secara optimal. Sebaliknya, tanpa kurikulum proses pendidikan di suatu lembaga pendidikan tidak dapat berlangsung secara terarah. Kurikulum bersifat fleksibel yang artinya harus terus berubah dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik. Dengan adanya perubahan kurikulum, sistem pembelajaran juga akan ikut mengalami perubahan.

IPAS dirancang guna menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap berbagai fenomena di sekelilingnya sehingga mereka mampu memahami cara kerja alam semesta serta keterkaitannya dengan kehidupan manusia di bumi. Mata pelajaran ini memadukan Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam satu kesatuan pembelajaran yang diterapkan pada jenjang SD/MI dalam Kurikulum Merdeka. Integrasi tersebut bertujuan membangun cara pandang yang menyeluruh terhadap lingkungan dengan mengkaji makhluk hidup beserta interaksinya dengan alam dan lingkungan sosial.

Berdasarkan wawancara dan data hasil belajar siswa yang didapatkan dari guru kelas IV SDN 064960 Medan Polonia tahun pelajaran 2025/2026, terdapat bahwasanya hasil belajar sebagian siswa masuk ke dalam kategori rendah. Hal tersebut diketahui sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 1. Data Hasil Belajar Latihan IPAS Siswa Kelas IV SDN 064960
Medan Polonia Tahun Pelajaran 2025/2026**

KKTP	IVA	IVB	IVC	IV D	Persentase			
< 70	13	15	11	12	52%	57,69%	44%	52,17%
≥ 70	12	11	14	11	48%	42,31%	56%	47,83%
Jumlah	25	26	25	23	100%	100%	100%	100%

Sumber : Guru wali kelas IV SDN 064960 Medan Polonia T.P 2025/2026.

Sebagaimana sumber data 1, terlihat jika kurangnya variasi model maupun media pembelajaran yang mampu mengaktifkan serta melibatkan siswa dalam proses belajar menjadi faktor penyebab rendahnya capaian hasil belajar. Berdasarkan sumber data 1, masih banyak siswa kelas IV yang belum memenuhi KKTP sebesar 70. Di kelas IV A, 13 dari 25 siswa (52%) belum mencapai ketuntasan. Di kelas IV B, 15 dari 26 siswa (57,69%) belum

memenuhi KKTP, di kelas IV C, 11 dari 25 siswa (44%) belum tuntas, dan di kelas IV D, 12 siswa (52,17%) juga belum mencapai KKP.

Berdasarkan data hasil belajar IPAS di atas, terdapat sebagian siswa yang belum memenuhi KKTP. Adapun faktor yang menjadi sebab rendahnya capaian belajar siswa yakni karena kurangnya penerapan model dan media pembelajaran yang mampu mengikut sertakan siswa dengan langsung dalam setiap aktivitas pembelajaran. Padahal, mata pelajaran IPAS dirancang untuk menuntut siswa agar aktif mencoba, mengamati, dan berpikir kritis terhadap berbagai fenomena di lingkungan sekitar mereka. Akan tetapi, selama proses pembelajaran siswa malah cenderung bersifat pasif dan mudah merasakan bosan. Kondisi tersebut berpengaruh langsung pada rendahnya motivasi belajar siswa, yang menyebabkan pemahaman materi menjadi tidak optimal maupun mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

Pengimplementasian model pembelajaran yang inovatif dan interaktif perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada, seperti pengimplementasian model pembelajaran *Children Learning In Science*(CLIS) dengan bantuan media konkret. Karena model pembelajaran ini lebih menekankan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar terutama kegiatan pengamatan ataupun percobaan sehingga membuat siswa bisa memahami konsep dengan baik.

Model Pembelajaran CLIS berlandaskan pada prinsip konstruktivisme yang menempatkan siswa sebagai pusat dari proses pembelajaran, bukan hanya sebagai objek pasif. Dalam model ini, siswa terlibat secara langsung dalam berbagai aktivitas pembelajara, seperti mengemukakan, mencoba, menemukan, dan secara aktif mengkonstruksi konsep. Berbeda dengan metode pembelajaran konvensional yang lebih mengutamakan hafalan, model CLIS memberikan dorongan bagi siswa dalam mencari maupun menemukan pengetahuan dengan mandiri, sehingga meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam (Riyanti (2021:4).

Dalam penelitian ini, pengimplementasian model pembelajaran CLIS didukung oleh penggunaan media konkret sebagai fasilitas penunjang, dengan tujuan membantu siswa memahami berbagai konsep IPAS secara lebih nyata maupun efektif. Media konkret berupa objek nyata yang digunakan untuk memberikan sampaian materi dari guru kepada siswa, sehingga dapat merangsang pemikiran, emosi, perhatian, serta minat belajar.

Dari permasalahan tersebut, peneliti terdorong guna melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Children Learning In Science* Berbantuan Media

Konkret Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 064960 Medan Polonia T.P 2025/2026”.

BAHAN DAN METODE

Berlandaskan paradigma positivisme, penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif guna mengkaji sampel atau populasi tertentu. Data dihimpun melalui instrumen penelitian maupun dianalisis dengan mengadopsi teknik statistik guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

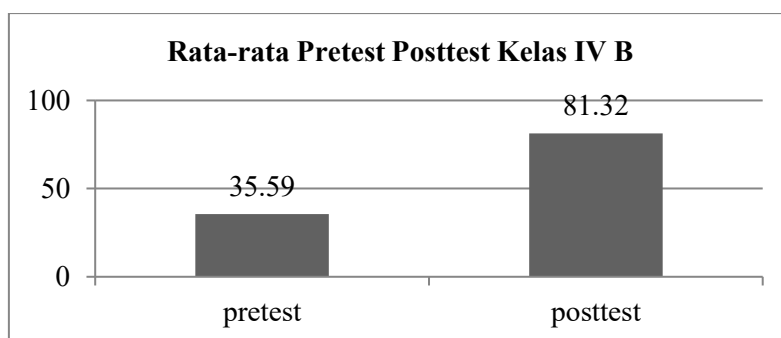
Peneliti menggunakan jenis penelitian *Pre-Experimental Designs* dengan desain *One-Group Pretest-Posttest Design* (Sugiyono 2020:114). Dimana sekelompok subjek diukur terlebih dahulu (*pretest*), kemudian diberikan perlakuan dengan memakai model pembelajaran CLIS) dengan bantuan Media Konkret, maupun akhirnya diukur kembali (*posttest*) untuk melihat perubahan akibat perlakuan tersebut. Desain ini bertujuan mengetahui apakah perlakuan berpengaruh dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah pada kelompok yang sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memberikan pembahasan mengenai pengaruhnya dari model pembelajaran CLIS berbantuan media konkret pada hasil belajar siswa kelas IV SDN 064960 Medan Polonia Tahun Pelajaran 2025/2026 dengan menguraikan deskripsi penelitian.

Tabel 2. Rata-rata Nilai *Pretest* dan *Posttest* Siswa Kelas IV B

Kelas	Rata-rata	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
IV B	35,59	81,32



Gambar 1 Diagram Batang Nilai Pretest Posttest Kelas IV B

Tabel 3. Hasil Hipotesis Data Pretest dan Posttest Kelas IV B

Kelas	t_{hitung}	t_{tabel}
IV B	13,69	1,708

Data *pretest* diperoleh dengan nilai rata-rata 35,59 dan data *posttest* dengan rata-rata sebesar 81,32 yang memperlihatkan bahwasanya nilai rerata *posttest* lebih tinggi dibandingkannya nilai rerata *pretest*. Kemudian data *pretest* maupun *posttest* diuji normalitas menggunakan uji *Liliefors*. Pada data *pretest*, diperoleh L_{hitung} yaitu $0,104 < L_{tabel} 0,16$, yang berarti diterimanya H_0 maupun ditolakanya H_1 yang menunjukkan data *pretest* berdistribusi normal. Demikian pula pada data *posttest*, $L_{hitung} 0,09 < L_{tabel} 0,16$, sehingga data *posttest* juga berdistribusi normal.

Dikarenakan data berdistribusi normal, pengujian hipotesis dilanjutkan dengan uji *t-test*. Peneliti mempergunakan *t-Test: Paired Sample for Means* karena pada penelitian ini, peneliti ingin membandingkan rata-rata dua kelompok data yang saling berhubungan atau berasal dari subjek yang sama pada dua kondisi berbeda, seperti sebelum dan sesudah perlakuan. Sebagaimana perolehan analisa diperoleh nilai $t_{hit} 13,69 > t_{tab} 1,708$ serta $p\text{-value} < 0,05$, sehingga ditolakanya H_0 ditolak maupun diterimanya H_1 . H_0 menegaskan tidak adanya pengaruh penggunaan model CLIS berbantuan media konkret terhadap hasil belajar IPAS, sedangkan H_1 menegaskan adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan model tersebut terhadap hasil belajar siswa. Sehingga, dapat ditarik simpulan bahwasanya terdapat pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Children Learning in Science* berbantuan Media Konkret terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 064960 Medan Polonia Tahun Pelajaran 2025/2026.

KESIMPULAN

Sebagaimana analisis data maupun pengujian hipotesis yang telah dilakukan di kelas IVSDN 064960 Medan Polonia Tahun Pelajaran 2025/2026, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebelum diterapkannya model *Children Learning in Science*(CLIS) berbantuan Media Konkret, nilai rata-rata hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN 064960 Medan Polonia Tahun Pelajaran 2025/2026 ada pada angka 35,59.
2. Sesudah penggunaan model CLIS dengan bantuan Media Konkret, rata-rata capaian belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 064960 Medan Polonia Tahun Pelajaran 2025/2026 meningkat hingga 81,32.
3. Analisis statistik memperlihatkan adanya perbedaan yang bermakna akibat penerapan model CLIS dengan bantuan Media Konkret pada hasil belajar IPAS, dengan $t_{hit} 13,69 > t_{tab} 7,08$, sehingga tidak diterimanya H_0 dan H_1 dinyatakan berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahad, 2021. *Media Pembelajaran Matematika*. Pidie : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Amin A, sumendap L Y, 2022. *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. (n.p): Pusat Penerbitan LPPM.
- Anni, 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang UPT MKK: Universitas Semarang.
- Atmaka, SN., dkk, 2024. Penerapan Media Pembelajaran Video Pada Materi Pemangkas Rambut Teknik Uniform Layer Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Jombang. *e-jurnal Unesa* . 13(2):228-234
- Awwalin Izzah, dkk, 2025. Model Pembelajaran Children Learning In Science (CLIS) terhadap Keterampilan Proses Sains Materi Rantai Makanan. Pendas: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Universitas Pasundan
- Creswell J W, 2012. *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (4th ed.). Boston, MA: Pearson.
- Darmawan Harefa S M, 2021. *Monograf Penggunaan Model Pembelajaran Meaningful Instructional Design Dalam Pembelajaran Fisika*. Solok: Insan Cendekia Mandiri.
- Dimiyati, Mudjiono, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emiyati A, Kurniawan A H, 2022. *Media Pembelajaran Purbalingga*: CV. Eureka Media Aksara.
- Hamna, Windar, 2022. Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendekar PGSD: Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 1–12.

- Hamzah, Nurdin M, 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Heinich, Robert, 2011. *Instructional Media and Technologies for Learning*. 9th Edition. Boston: Pearson.
- Ismail A, 2008. *Implementasi Model Pembelajaran Children Learning in Science (CLIS) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Doctoral Dissertation)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kerlinger, Fred N, 1973. *Foundation of Behavioral Research*, Holt, Rinehart.
- Krismayoni P A W, Suarni N K, 2020. Pembelajaran IPA dengan Model Pembelajaran Children Leaming in Science Meningkatkan Hasil Belajar Ditinjau Dari Minat Belajar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 3(2) 138-151.
- Mansur Harun Rasyid, 2008. *Penilaian Hasil Belajar Bandung*: CV. Wacana Prima.
- Maryati Iyam, 2025. *Statistika Inferensial*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Mashuri Sufri, 2019. *Media Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muhamad Afandi,dkk, 2013. *Model dan Metode pembelajaran di Sekolah*. UNISSULA Press.
- Muhibbin Syah, 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nuralan Sitti, Haslinda, 2022. Analisi Gaya Belajar Siswa Berprestasi Kelas V di SDN 5 Tolitoli. *Jurnal Pendekar PGSD: Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2), 13–24.
- Nurhikmah A, dkk 2023. Pengembangan Media Pembelajaran Melalui Game Educandy Untuk Meningkatkan Karakter Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*,7(3), 421-432
- Ponidi N A, 2021. *Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Indramayu: Adab.
- Putra P, Isfandayani I, 2024. Designing the Curriculum of the Islamic Banking Study Program towards Higher Education Sustainable Learning. AL-ISHLAH: *Jurnal Pendidikan*, 16(1).
- Putri Diana N S, 2022. Analisis Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, Vol. 2 No. 2.
- Putri W, 2021. *Peran Media Konkrit dalam Pembelajaran Matematika*.
- Putria H L, 2020. Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 862.
- Riyanti, dkk, 2021 "Konstruktivisme Dalam Pembelajaran IPA Abad 21". Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana 1(1):203-7.
- Rizal A, 2020. *Media Konkret dalam Pembelajaran Matematika*.
- Rustaman Nuryani, 2010. *Materi dan Pembelajaran IPA SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sardiman A M, 2003. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali.

- Samatowa Usman, 2011. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta Barat: Indeks.
- Shilphy A Octavia, 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Sianturi, R. 2022. Uji Homogenitas sebagai Syarat Pengujian Analisis. Medan: Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama
- Slametto, 2010. *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, 2023 *Metode Statistika*. Bandung: PT Tarsito Bandung.
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D*. Jakarta, Alfabeta.
- Susanto, 2022. *Prosedur Penelitian*: Suharsimi Arikunto. Bandung: PT Rineka Cipta.
- Tim Masmedia Buana Pustaka, 2023. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD/MI Kelas 4*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka. ISBN 978-602-232-185-9.
- Wijaya A, 2021. Pengembangan pembelajaran IPAS berbasis inkuiri untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 6(2), 123-134.
- Yunus F, 2024. *Penggunaan Media Konkret dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zaenal Arifin, 2009. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Zayadi Ahmad, 2005. *Tadzkirah: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*. Jakarta: Raja Grafindo Persada